



Pengembangan Relation Berbasis Website sebagai Media Komunikasi antara Guru dan Orang Tua

Novenda Cahya Awika Putri¹, I Wayan Sutama², dan Nur Anisa³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Malang

ABSTRAK. Ketika anak memiliki fasilitas buku penghubung untuk melaporkan pertumbuhan dan pembelajaran mereka. Pengisian buku penghubung ini dilakukan setiap hari dan anak harus membawa buku penghubung setiap harinya. Namun, ada permasalahan dalam penggunaan buku penghubung yaitu kerentanan bukunya yang mudah robek, tercoret, ditinggalkan, dan hilang. Media komunikasi online yang sesuai dan menarik bagi pengguna sebagai solusi dari permasalahan yang dialami. Tujuan dari penelitian pada artikel ini untuk menghasilkan website relation yang valid bagi ahli, layak bagi guru dan menarik bagi orang tua. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan R&D dengan tahapan ADDIE. Teknik analisis data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi ahli media sebesar 92%, ahli materi sebesar 96%, uji kelayakan sebesar 89% uji kelompok kecil 100% dan uji kelompok besar 96%. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa website relation sudah layak dan menarik untuk digunakan oleh guru dan orang tua, karena sudah memenuhi aspek keefektifan, keefisienan dan kemenarikan.

Kata Kunci : Komunikasi Pendidikan; Relation; Website

ABSTRACT. When children have contact book facilities as a form of reporting their growth and learning. This link book is filled in every day and children must bring a link book every day. However, there is a problem with using connecting books, namely the vulnerability of the book which is easily torn, crossed out, abandoned and lost. Online communication media that is appropriate and attractive to users as a solution to the problems they are experiencing. The aim of the research in this article is to produce a relationship website that is valid for experts, suitable for teachers and attractive for parents. The type of research used is R&D research and development with the ADDIE stages. The data analysis techniques used are interviews, observation and questionnaires. The research results showed that the validation results for media experts were 92%, material experts were 96%, feasibility tests were 89%, small group tests were 100% and large group tests were 96%. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the relation website is suitable and attractive for use by teachers and parents, because it meets the aspects of effectiveness, efficiency and attractiveness.

Keyword : Educational Communication; Relation; Website

Copyright (c) 2024 Novenda Cahya Awika Putri dkk.

✉ Corresponding author : Novenda Cahya Awika Putri

Email Address : novendaputri@gmail.com

Received 2 Juli 2024, Accepted 25 Desember 2024, Published 25 Desember 2024

PENDAHULUAN

Fasilitas yang menunjang perkembangan dan proses belajar anak salah satunya yaitu buku penghubung. Setelah mengisi buku penghubung, buku tersebut dikirim kepada orang tua. Hal ini tidak terjadi setiap hari, namun hal ini terjadi setiap kali anak memiliki tugas sekolah penting yang harus dikerjakan atau ketika ada pengumuman tentang hal-hal seperti pekerjaan di luar pembelajaran, ulangan, atau hal lain yang membantu anak-anak tetap memantau pekerjaannya baik di dunia pendidikan maupun di dunia keluarga [1]. Buku penghubung berisikan penilaian anak setiap aspek perkembangan yang diisi setiap hari oleh guru. Pengisian buku penghubung ini terdapat penilaian sejauh mana kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan [2]. Tujuan dari melakukan evaluasi perkembangan anak antara lain mengumpulkan informasi tentang tahun-tahun awal seorang anak, menunjukkan dengan tepat adanya keterlambatan atau kesulitan perkembangan, dan melihat tanda-tanda ketidakmampuan belajar [3].

Untuk menghadapi tantangan tersebut, maka diperlukan pengembangan media komunikasi yang berkualitas, hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah dkk., (2017) bahwa melalui penerapan media komunikasi yang dapat memfasilitasi guru dan orang tua untuk mengetahui informasi perkembangan anak. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, maka media komunikasi menjadi lebih fleksibel dan bersifat *mobile* [4]. Peninjauan langsung sebelum penelitian juga dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi tempat penelitian tersebut. Observasi langsung ini bertujuan untuk menentukan berapa banyak anak yang mengalami permasalahan dalam penggunaan buku penghubung sebelum pengembangan media komunikasi dilakukan. Tantangan lainnya yaitu media komunikasi yang digunakan masih manual menggunakan buku pada umumnya dan juga melalui grup *whatsapp*. Hasil wawancara dan observasi awal ditemukan 24 dari 35 buku penghubung memiliki kelemahan yaitu mudah robek, tercoret, tertinggal dan hilang. Grup *whatsapp* yang digunakan juga dapat tertimbun dengan pesan lainnya. Cara membangun komunikasi yang baik yaitu dibutuhkan banyak usaha bagi instruktur untuk menjalin komunikasi dengan orang tua anaknya [5]. Apabila mereka berkeinginan untuk memperoleh pemahaman yang seragam mengenai hal apa yang dibutuhkan anaknya di sekolah, maka mereka perlu berkomunikasi secara efektif [6]. Komunikasi yang efektif memerlukan kolaborasi, baik wali murid maupun pengajar menginisiasi dan menerima proses yang melibatkan anak [7]. Hal ini, menyebabkan guru dan orang tua pada umumnya lebih mengandalkan pada buku penghubung yang tercetak, sementara perangkat *website* yang dimilikinya lebih banyak digunakan pada hal-hal yang berkaitan dengan berita dan galeri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan sumber komunikasi digital yang efektif, efisien dan menarik, serta dapat diakses kapan saja, di mana saja dan dalam situasi apa saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan *website relation* sebagai media komunikasi dan evaluasi perkembangan anak usia dini yang layak dan menarik bagi pengguna yaitu guru dan orang tua yang ditinjau dari aspek keefektifan, keefisienan dan kemenarikan. *Website* merupakan situs *web* URL

spesifik yang mengarah ke halaman *web*, yang sering kali berupa dokumen HTML yang mencakup berbagai media seperti gambar diam, gambar bergerak, audio, dan teks [8].

Siapa saja yang terkoneksi dengan internet, serta dapat mengakses banyak informasi dari berbagai sumber berkat situs *web* yang merupakan halaman yang berisi data semacam ini [9]. *Website* merupakan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet [10]. Kelebihan *website* yaitu memberikan kemudahan untuk pengguna *website*, perlu juga diperlukan aspek tampilan yang terdiri dari kemenarikan gambar, kesesuaian ukuran gambar ataupun tulisan, tata letak, serta bahasa yang ditampilkan dan aspek tulisan yang terdiri dari kemudahan, kelengkapan serta keruntutan dalam penyajian [11]. Keunggulannya lainnya yaitu perangkat lunak yang digunakan sangat mudah, tampilan *website* menarik, bagian atau *fitur website* mudah dipahami dan teknik penyajian *website*, serta praktis untuk digunakan [12]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *website* memberikan beberapa keuntungan, diantaranya adalah penggunaan *website* berorientasi pada literasi, keterampilan teknologi dan tanggapan guru terhadap pelaksanaan komunikasi yang menggunakan *website* yang berorientasi meningkatkan literasi dan keterampilan teknologi.

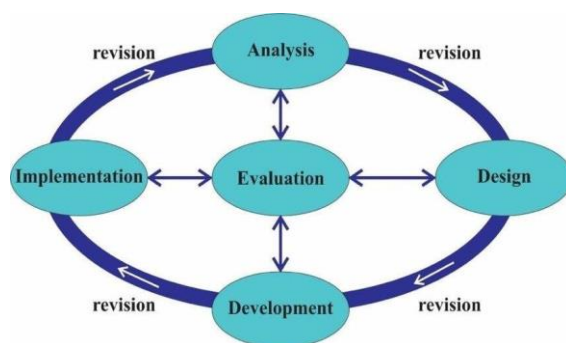
Website memberikan fungsi sebagai media untuk mempublikasikan informasi, media promosi, pembentukan komunitas, kegiatan jual beli *online*, peningkatan profesionalitas dalam menguasai IPTEK [13]. Fungsi yang dimiliki oleh *website* yaitu fungsi komunikasi, fungsi informasi, fungsi hiburan, dan fungsi transaksi [14]. Pengembangan media komunikasi menjadi urgen karena untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan era digitalisasi yang memiliki dampak yang sangat signifikan dalam bidang pendidikan. Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer [15]. Dengan adanya *website* ini mampu memberikan fasilitas untuk guru dan orang tua dalam mengikuti dan memantau perkembangan anak selama di sekolah atau di rumah. Selain itu, dengan konsep merdeka belajar, tidak hanya anak yang menerapkan saja, tetapi guru dan orang tua juga mengikuti era teknologi agar pelaporan perkembangan anak lebih efektif, efisien dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Tujuan khusus pengembangan *website* ini adalah menghasilkan *website relation* sebagai media komunikasi dan evaluasi perkembangan anak usia dini yang layak dan menarik bagi pengguna yaitu guru dan orang tua. Hal ini menjadi suatu kebutuhan mutlak karena di era digital penggunaan teknologi menjadi hal yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui *website*, guru dan orang tua memperoleh pengalaman berkomunikasi yang sesuai dengan zaman yang dapat diakses secara *online* dengan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Hal ini akan dapat memicu kemampuan literasi teknologi lebih mendalam.

METODE

Metode penelitian dan pengembangan yang dipakai peneliti yaitu *Research and Development* (R&D). R&D sama artinya dengan penelitian dan pengembangan [16]. R&D adalah proses yang membantu menciptakan sesuatu sekaligus menguji seberapa baik kinerjanya [17]. Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui angket, wawancara, dan observasi dilakukan sebagai bentuk mengumpulkan data. Salah satu cara untuk mengubah data mentah menjadi informasi berguna dan memberikannya adalah melalui metode analisis data. Data kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam proses analisis data. Data kualitatif didapatkan dari masukan yang disajikan kepada ahli, baik itu ahli materi, ahli media, pengguna untuk menerbitkan *website* agar layak digunakan, sedangkan data kuantitatif menggunakan skala *likert* dan *guttman*.

Prosedur penelitian dan pengembangan buku penghubungku berbasis *website* menggunakan prosedur pengembangan penelitian ADDIE. Tahapan ADDIE yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation* [18]. Tahapan ADDIE disajikan dengan skema sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Model ADDIE

Analysis, Tahap ini digunakan untuk menganalisis perlunya pengembangan produk dengan menyesuaikan subjek penelitian, kegiatan atau permasalahan yang dialami. Tahap analisis ini dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan, kemudian dilanjutkan untuk melakukan analisis indikator yang nantinya akan dicantumkan pada buku penghubung dan analisis karakteristik guru, serta orang tua.

Design, Desain mempunyai capaian guna mempersiapkan semua persyaratan yang diperlukan dalam merancang produk awal. Langkah pertama dalam membuat media *website* adalah mengumpulkan komponen yang diperlukan untuk isian *website*, seperti indikator, background, tampilan dan username *website*. Selanjutnya membuat rancangan *website* ke dalam *use case* dan pembuatan media *website* menggunakan *tools xampp* dan *vscode*.

Development, Pengembangan produk dilakukan dengan melakukan penilaian untuk menghasilkan produk yang baik dan tepat sasaran. Hal pertama yang dapat dilakukan peneliti yaitu pra- validasi, produk yang dirancang dikonsultasikan dengan pembimbing. Dilanjutkan, dengan menguji validasi produk ahli materi untuk menjamin kebenaran materi, ahli media untuk mengetahui kelayakan media dan pengguna untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan kemenarikan produk. Ahli materi melibatkan dosen PGPAUD dengan keahlian sebagai dosen evaluasi dan asesmen. Ahli media melibatkan dosen teknologi pendidikan dengan keahlian pemrograman visual, media dan grafis. Jika

terdapat kesalahan dalam pembuatan, kritik dan masukan untuk menunjang kelayakan produk, revisi dilakukan hingga media yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Implementation, Tahap pengembangan merupakan tahap uji coba produk atau *website* yang sudah dibuat kepada subjek penelitian yaitu guru dan orang tua KB Matahari. Tahap pengembangan ini dibagi menjadi dua fase pengujian yaitu pengujian sebuah tim kecil terdiri dari 10 anggota orang tua dan uji coba pada tim besar yang beranggotakan 25 orang tua di KB Matahari. Angket dibagikan untuk menilai respon guru dan orang tua keberhasilan *website* yang dikembangkan.

Evaluation, Pada tahap evaluasi ini dilakukan dengan mereview media yang sudah dikembangkan apakah sudah memenuhi kebutuhan atau belum. Evaluasi yang dilakukan merupakan evaluasi terikat dengan tujuan yang sebagai bentuk kebutuhan revisi. Teknik analisis data merupakan sebuah proses untuk mengolah data menjadi informasi dan mendeskripsikannya. Analisis dalam artikel ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan melalui masukan yang disajikan oleh para ahli, baik itu ahli materi, ahli konten, pengguna untuk menerbitkan *website* agar layak digunakan. Sedangkan data kuantitatif menggunakan skala *likert* dan *guttman*. Data kuantitatif yang diperoleh yaitu hasil angket validasi maupun angket penilaian guru dan orang tua dan dianalisis menggunakan kriteria dari [19].

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor

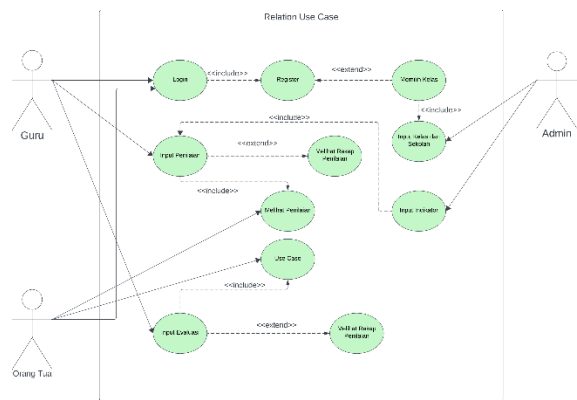
Skor Kriteria	Keterangan
0%-25%	Tidak Layak/Tidak Valid/Tidak Menarik
26%-50%	Kurang Layak/Kurang Valid/Kurang Menarik
51%-75%	Layak/Valid/Menarik
76%-100%	Sangat Layak/Sangat Valid/Sangat Menarik

Sumber: Akbar, 2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

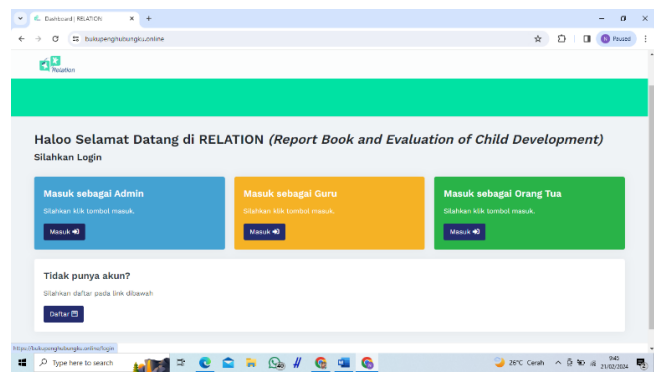
Analysis, analisis kebutuhan dilakukan melalui kunjungan dan konsultasi dengan pengajar, serta orang tua di kb matahari tegalgondo dan kb matahari dawuhan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi yaitu membutuhkan adanya media komunikasi yang dapat terkoneksi dengan internet. Analisis indikator buku penghubung dengan melakukan kajian terhadap indikator yang digunakan selama pembelajaran berlangsung, wawancara guru dan salah satu orang tua dan memilih indikator yang tidak tepat dan memerlukan pembaruan media komunikasi. Analisis karakteristik guru dan orang tua dengan cara melakukan observasi kepada guru kelas kb matahari. Analisis karakteristik guru dan orang tua dilakukan untuk memperkirakan macam sarana komunikasi yang dibutuhkan untuk memperlancar komunikasi.

Design, pada tahap *design*, peneliti membuat *use case* diagram pada *website relation*. *Use case diagram* ini berfungsi sebagai gambaran awal yang nanti akan dibuat oleh sistem untuk memetakan kebutuhan sistem secara rinci sehingga dapat mengetahui produk yang dikembangkan. Berikut gambaran *use case* pada *website relation*.

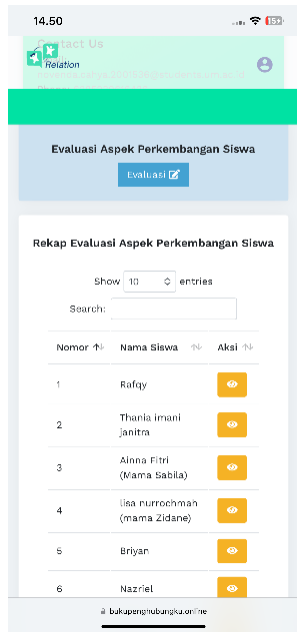


Gambar 2. Use case website relation

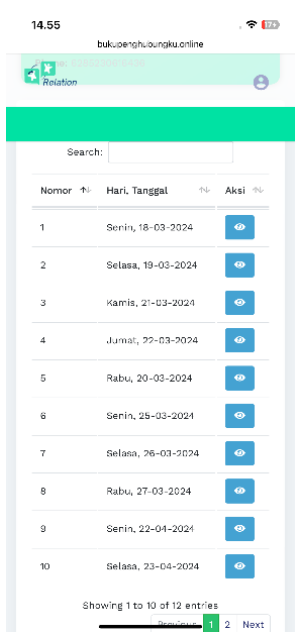
Development, produk yang dikembangkan adalah *website relation (report book and evaluation of child development)*, media komunikasi yang dipakai antara pengajar dan wali murid untuk melaporkan dan memantau proses, kegiatan anak setiap harinya. Pelaporan kegiatan anak dalam *website relation* berbentuk pernyataan, dokumentasi dan catatan khusus. *Website relation* juga dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan buku panduan. Hasil pengembangan *website relation* ditampilkan pada gambar 3, gambar 4, gambar 5, gambar 6.



Gambar 3. Halaman Awal



Gambar 4. Tampilan Guru



Gambar 5. Tampilan Ortu



Gambar 6. Kolom Komentar

Penyajian Informasi tentang evaluasi dan analisis mengenai situs *web* yang telah dikembangkan tersedia dalam dua fase. Fase pertama melibatkan evaluasi dari ahli media, ahli materi, serta guru kelas. Fase kedua melibatkan penilaian dari kelompok kecil dan kelompok besar. Evaluasi situs *web* ini dilakukan melalui survei atau kuesioner yang menghasilkan data baik kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai yang disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan hasil validasi oleh ahli, evaluasi oleh guru, dan penilaian oleh orang tua. Sedangkan data kualitatif berupa komentar, saran, dan kritik dari para ahli, guru, dan orang tua. Data kuantitatif dari hasil validasi ahli media pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Tse	Tsh	Persentase	Kategori
1.	Aspek Keefektifan	72	80	90%	Sangat Valid
2.	Aspek Keefisienan	23	24	96%	Sangat Valid
3.	Aspek Kemenarikan	36	40	90%	Sangat Valid
Jumlah Skor		131	144	92%	

Data kualitatif yang disajikan dalam bentuk komentar, saran dan kritik kedua ahli media dalam pernyataan terbuka mengenai *website relation* yang dipaparkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Komentar, Saran dan Kritik Ahli Media

No.	Komentar, Saran dan Kritik
1.	Produk ini sudah dikembangkan dengan cukup baik, dan sudah mengikuti saran-saran yang diberikan sebelumnya. Peneliti telah melakukan perbaikan sesuai saran dan secara umum produk dapat digunakan untuk kebutuhan penelitian.
2.	Pengembangan <i>website</i> sudah sangat baik dan membantu pelaporan atas kemajuan belajar siswa, namun penggunaan <i>website</i> ini hanya dapat dilakukan secara <i>online</i> , sebaiknya ditambahkan menu cetak.

Uji validasi juga dilakukan pada ahli materi. Uji validasi materi dilakukan untuk mengetahui kevalidan isi materi yang ada di dalam *website relation*, apakah materi/isi, penulisan sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah melalui metode kuesioner dengan instrumen angket. Data kuantitatif dari hasil validasi ahli media pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Tse	Tsh	Persentase	Kategori
1.	Aspek Keefektifan	91	96	96%	Sangat Valid
2.	Aspek Keefisienan	40	40	100%	Sangat Valid
Jumlah Skor		131	136	96%	

Data kualitatif yang didapatkan dari komentar, saran dan kritik kedua ahli materi dalam pernyataan terbuka mengenai *website relation* yang dipaparkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Komentar, Saran dan Kritik Ahli Materi

No.	Komentar, Saran dan Kritik
1.	Indikator dapat ditambah untuk setiap aspek, tambahkan 1 kolom lagi setelah nilai untuk memberikan penyelasan "perilaku yang muncul seperti apa" pada indikator tersebut apa tidak sebaiknya dibuat kalimat pernyataan.
2.	<i>Website</i> ini berfokus pada pengelolaan informasi dari guru kepada orang tua.

Implementation, Uji kelayakan *website relation* dilakukan pada guru kelas untuk mengetahui keseluruhan isi dan tampilan *website* sesuai dengan kebutuhan. Data kuantitatif dari hasil uji kelayakan *website relation* disajikan pada Tabel 6. Sedangkan,

hasil data kualitatif yang diambil dari komentar, saran dan kritik dari keempat guru mengenai *website relation* yang dipaparkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Komentar, Saran dan Kritik Guru

No.	Komentar, Saran dan Kritik
1.	<i>Website</i> sangat bermanfaat bagi pihak sekolah maupun orang tua untuk menginformasikan dan mengetahui perkembangan anak. Namun, kendala bagi orang tua yang gaptek dan tidak paham dengan <i>website</i> , perlu pelatihan lebih bagi orang tua
2.	Lebih bersabar untuk mengenalkan <i>website</i> kepada orang tua wali murid
3.	Bagus menarik, mungkin butuh stimulasi untuk orang tua
4.	Sangat membantu orang tua dan guru. Bagus

Tidak hanya uji kelayakan saja, peneliti juga melakukan uji kemenarikan produk yang dilakukan oleh orang tua. Uji kemenarikan produk ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Data kuantitatif dari hasil uji kelompok kecil pada Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Uji Kelompok Kecil

No.	Aspek Penilaian	Tse	Tsh	Persentase	Kategori
1.	Aspek Kemenarikan	100	100	100%	Sangat Menarik
Jumlah Skor		100	100	100%	

Responden kelompok kecil berpendapat bahwa *website relation* sudah bagus, *website* menarik sekali, tampilan *website* bagus, inovasi yang baru, cocok untuk PAUD dan *good job*. Setelah dilakukan uji coba pada kelompok kecil, kemudian mengaplikasikan media *website relation* pada seluruh responden dalam lingkup besar atau juga disebut dengan uji kelompok besar. Data kuantitatif dari hasil uji kelompok kecil pada Tabel 9.

Tabel 9. Rekapitulasi Uji Kelompok Besar

No.	Aspek Penilaian	Tse	Tsh	Persentase	Kategori
1.	Aspek Kemenarikan	241	250	96%	Sangat Menarik
Jumlah Skor		241	250	96%	

Responden kelompok besar berpendapat bahwa sebaiknya bisa via *offline*, *website* membantu dalam melihat penilaian/evaluasi anak, *website relation* sudah bagus, *website* menarik sekali, tampilan *website* bagus, inovasi yang baru, cocok untuk PAUD dan *good job*.

Evaluation, Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi. Hal dari uji validasi, uji kelayakan dan uji kemenarikan *website relation* secara keseluruhan sudah valid, layak dan menarik menurut para ahli dan pengguna, karena sudah mencakup aspek efektif, efisien dan menarik.

Website relation adalah produk penelitian pengembangan yang diberikan kepada pengajar dan wali murid sebagai media komunikasi guna melihat dan memantau perkembangan anak dengan indikator penilaian yang sudah disediakan. Kevalidan produk dilihat dari 4 aspek penilaian yaitu perangkat lunak/*website*, tampilan gambar dan tulisan, kepraktisan dan tampilan *website*. Berdasarkan hasil validitas dari ahli konten, persentase skor dari kedua ahli media adalah 92% termasuk pada kriteria sangat valid dan layak digunakan untuk penelitian. Dilihat dari tabel kriteria tersebut termasuk dalam kategori sangat menarik, karena tingkat pencapaian angka 76%-100% termasuk dalam kategori sangat menarik [19]. Hal tersebut, dikarenakan tingkat pencapaian angka 76%-100% termasuk dalam kategori sangat menarik. Aspek perangkat lunak/*website*,

terbukti bahwa *website relation* mudah dijalankan dan diakses melalui *smartphone* atau laptop, daftar akun dan *login* akun mudah diakses, tidak terdapat gangguan atau keluar sendiri, penggunaan *website* baik untuk media komunikasi dan *website* dapat diandalkan untuk memudahkan guru dan orang tua dalam berkomunikasi. *Website* juga memiliki fungsi sebagai media untuk mempublikasikan informasi, media promosi, pembentukan komunitas, kegiatan jual beli *online*, peningkatan profesionalitas dalam menguasai IPTEK [13].

Aspek tampilan gambar dan tulisan pada *website relation*. Kualitas, kejelasan tulisan dan gambar, *font* yang digunakan mudah dibaca, tata letak gambar dan tulisan, serta ukuran tulisan dan gambar sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kemudahan untuk pengguna *website*, perlu juga diperlukan aspek tampilan yang terdiri dari kemenarikan gambar, kesesuaian ukuran gambar ataupun tulisan, tata letak, serta bahasa yang ditampilkan dan aspek tulisan yang terdiri dari kemudahan, kelengkapan serta keruntutan dalam penyajian [11]. Aspek tampilan *website* sama seperti tampilan gambar dan tulisan, desain gambar dan background *website* saling berhubungan antara satu sama lain, terdapat tombol navigasi yang digunakan serta terdapat panduan penggunaan, warna huruf menarik, desain yang digunakan senada dan tampilan desain sesuai dengan kebutuhan. Aspek kepraktisan pada *website* dapat digunakan tanpa batasan ruang, waktu dan memudahkan pengguna untuk melihat laporan dan evaluasi perkembangan anak.

Ahli materi memberikan persentase sebesar 96% Kevalidan produk menurut ahli materi dilihat dari 5 aspek penilaian yaitu cakupan materi, cakupan isi *website*, ketepatan penulisan, kebahasaan dan teknik penyajian materi. Aspek cakupan materi diberikan untuk mengukur sejauh mana tingkat perkembangan anak pada usianya yang dilihat dari aspek berpikir, bahasa dan motorik sehingga penilaian diberikan setiap harinya. Jika melalui penilaian ini akan diketahui sejauh mana kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan [2]. Aspek cakupan isi *website relation* memberikan kemudahan bagi sekolah untuk menyampaikan informasi akademik, mengelola layanan administrasi, melakukan penilaian dan dilengkapi dengan kolom komentar yang sudah disediakan. Tentunya *website relation* dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi dua arah yang menjanjikan. *Website* juga media yang berfungsi untuk komunikasi, berita, informasi, liputan, dan jual beli [14].

Aspek ketepatan penulisan dalam *website relation* sesuai dengan PUEBI, tanda baca sudah tepat dan tidak terdapat kesalahan dalam menyajikan kata atau kalimat. Aspek kebahasaan pada *website relation* kalimat yang digunakan singkat, padat dan jelas, komunikatif dan mudah dimahami oleh pengguna. Kebahasaan juga menjadi hal penting dalam penyajian isi *website*. Situs *web* memiliki peran yang bervariasi tergantung pada maksud dan jenisnya, secara umum, peran situs *web*, salah satunya yaitu media komunikasi yang didalamnya harus komunikatif dan sesuai dengan PUEBI. Aspek teknik penyajian materi dalam *website relation* disajikan secara sistematis dan efisien, dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan buku panduan untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan *website* [20].

Hasil rata-rata nilai dari keempat guru tersebut sebesar 89% termasuk kategori sangat layak. Hasil rata-rata angket respon orang tua pada uji kelompok kecil sebesar

100% orang tua menjawab “Ya” dari pertanyaan yang diajukan, sedangkan 0% orang tua lainnya menjawab “Tidak” pada pertanyaan yang diajukan. *Website* tersebut bisa dianggap berhasil, juga bisa dinilai melalui alat komunikasi yang digunakan harus dirancang dengan sederhana, sesuai dengan pokok bahasan pembelajaran dan indikator, bahasa yang digunakan harus mudah dipahami dan penulisan harus sesuai dengan kebutuhan [21]. Selain itu, penggunaan teknologi dalam *website relation* membuat evaluasi atau penilaian aspek perkembangan anak dapat dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu, karena *website* merupakan sebuah laman internet yang memiliki *domain* dan berisikan konten tertentu [22].

Rerata hasil uji coba kelompok besar pada angket respon orang tua melalui *google form* memperoleh persentase sebesar 96%. Penggunaan *website relation* bertujuan untuk mengkomunikasikan berbagai aspek perkembangan anak lebih detail antara guru dan orang tua. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan pengajar sangat penting untuk mencapai keselarasan dalam persepsi mereka mengenai kebutuhan pendidikan anak [6]. Perbincangan manjur menuntut untuk wali murid dan pengajar saling bertukar informasi tentang anak [7]. Jika pengajar membangun interaksi yang produktif, hal ini akan berfungsi untuk saling paham, saling mengerti dan peka. Maka dari itu, hubungan yang terjalin akan semakin hangat, damai dan bahagia [23].

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi validitas dan daya tarik oleh pengguna, dapat ditarik kesimpulan bahwa situs *web* termasuk dalam kategori sangat baik dan sangat menarik untuk digunakan sebagai saluran komunikasi antara guru dan orang tua, karena memenuhi kriteria keefektifan, efisiensi, dan daya tarik. Validasi yang dinilai oleh ahli media dan materi menyatakan *website relation* sangat valid. Saran dan masukan dari kedua ahli tersebut yaitu *website relation* hanya dapat diakses secara *online* saja, *website relation* tidak terdapat menu cetak sebagai bukti fisik, selebihnya *website relation* membantu guru dalam pelaporan kemajuan belajar, pengelolaan informasi dari guru kepada orang tua, pengembangan *website relation* cukup baik karena dibantu dengan buku panduan dan petunjuk penggunaan. Hasil kelayakan yang sudah dilakukan oleh guru menyatakan *website relation* termasuk dalam kategori sangat layak. Saran dari guru kelas yaitu *website relation* bermanfaat bagi pihak sekolah maupun orang tua untuk menginformasikan dan mengetahui perkembangan anak. Kemenarikan media *website relation* yang sudah dilakukan oleh seluruh orang tua. Adapun saran dan masukan yaitu tampilan *website* bagus, menarik, inovasi yang baru dan cocok untuk PAUD. Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa media *website relation* sebagai media komunikasi antara guru dan orang tua dinyatakan sangat layak bagi pengguna yaitu guru dan sangat menarik bagi pengguna yaitu orang tua. Keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari kekurangan atau kelemahan. Limitasi penelitian ini terletak pada proses pengambilan data, pada saat sesi wawancara yang diberikan informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Peneliti juga menyadari disaat uji kelompok besar,

beberapa orang tua tidak membawa *handphone* atau *smartphone*, tidak memiliki paket data dan tempat penelitian tidak terdapat *wifi*.

PENGHARGAAN

Banyak terimakasih penulis berikan untuk berbagai pihak yang telah membantu, mendukung penulis dalam pengumpulan data dan informasi yang diinginkan pada saat penyusunan artikel. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih untuk jajaran *team* jurnal Murhum yang telah menyediakan kesempatan untuk penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- [1] N. Selvi, "Hubungan Penggunaan Buku Penghubung Guru-Orang Tua Dan Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sd Inpres Parang Kota Makassar," *ALGAZALI Int. J. Educ. Res.*, vol. 1, no. 2, 2019, doi: 10.59638/aijer.v1i2.116.
- [2] R. S. Amanda, U. Hasni, and I. Indriyani, "Analisis Penggunaan Authentic Assesment sebagai Alat Pengukuran Perkembangan Anak Usia Dini," *Mitra Ash-Shibyan J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 7, no. 01, pp. 31–40, 2024, doi: 10.46963/mash.v7i01.1426.
- [3] T. P. Bening, H. Yusuf, R. Islamiah, and P. Wijayanti, "Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini di Era Digital," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, vol. 4, no. 5, pp. 6588–6596, Aug. 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i5.3171.
- [4] I. W. Sutama, W. Astuti, and N. Anisa, "E-Modul Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Sumber Belajar Digital," *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 9, no. 3, p. 449, Dec. 2021, doi: 10.23887/paud.v9i3.41385.
- [5] I. J. Triwardhani, W. Trigartanti, I. Rachmawati, and R. P. Putra, "Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah," *J. Kaji. Komun.*, vol. 8, no. 1, p. 99, Jun. 2020, doi: 10.24198/jkk.v8i1.23620.
- [6] A. Pusitaningtyas, "Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa," *Proc. ICECRS*, vol. 1, no. 1, pp. 935–942, Oct. 2016, doi: 10.21070/picecrs.v1i1.632.
- [7] B. Mustofa, "Arti Penting Komunikasi antara Orang Tua dengan Anak dalam Pendidikan," *Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kulon Progo*, 2022. <https://dinsos.kulonprogokab.go.id/detil/657/arti-penting-komunikasi-antara-orang-tua-dengan-anak-dalam-pendidikan>
- [8] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, Oct. 2020, doi: 10.35969/interkom.v15i3.74.
- [9] R. Syabania and N. Rosmawarni, "Perancangan Aplikasi Customer Relationship Management (CRM) Pada Penjualan Barang Pre-Pesan Berbasis Website," *J. REKAYASA Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 44–49, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/951>
- [10] A. Rohi, *Web Programing is Easy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015. [Online]. Available: <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/203988/web-programming-is-easy>
- [11] D. Setyadi and A. Qohar, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika

- Berbasis Web Pada Materi Barisan Dan Deret,” *Kreano, J. Mat. Kreat.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–7, Jun. 2017, doi: 10.15294/kreano.v8i1.5964.
- [12] D. Hendroko, “Pengembangan Media Game ‘Simba’ pada Materi Alat Gerak Hewan dan Manusia untuk Membentuk Karakter Mandiri Siswa Kelas V SDN Bendogerit I Kota Blitar,” Universitas Negeri Malang, 2021. [Online]. Available: <https://repository.um.ac.id/140826/>
 - [13] A. Ghea Rizky and I. Bukhori, “Media pembelajaran kearsipan elektronik berbasis website,” *J. Ekon. Bisnis dan Pendidik.*, vol. 1, no. 5, pp. 479–487, May 2021, doi: 10.17977/um066v1i52021p479-487.
 - [14] M. A. Athallah and K. Kraugusteeliana, “Analisis Kualitas Website Telkomsel Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis,” *CogITO Smart J.*, vol. 8, no. 1, pp. 171–182, Jun. 2022, doi: 10.31154/cogito.v8i1.374.171-182.
 - [15] N. Anisa, I. Robbaniyah, I. W. Utama, and W. Astuti, “The Effect of Educational Qualifications and Teacher Professional Education Program on the Digital Literacy Skills of Early Childhood Educators,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 6, pp. 7123–7130, Dec. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i6.5589.
 - [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 4th ed. 2022.
 - [17] M. A. Zakariah, V. Afriani, and K. M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Reseach and Development (RnD)*. 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ>
 - [18] R. Rusdi, *Penelitian Design dan Pengembangan Kependidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018. [Online]. Available: <https://lib.atim.ac.id/opac/detail-opac?id=12529>
 - [19] S. Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017. [Online]. Available: <https://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=38680>
 - [20] D. Darmawan and D. H. Permana, *Desain dan Pemrograman Website*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016. [Online]. Available: <https://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=37345>
 - [21] S. Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *EduStream J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 43–48, 2018, doi: 10.26740/eds.v2n1.p43-48.
 - [22] Y. Yuhefizar, S. Sutrisno, U. Rinaldi, Q. Aini, M. Indrasari, and R. Rahim, “Analyzing the Benefits of MCDA-TOPSIS Decision Support System Method for Management Education,” *J. Educ. Teach. Trainers*, vol. 14, no. 1, pp. 111–116, 2023, doi: 10.47750/jett.2023.14.01.036.
 - [23] E. Supini, “Alasan Pentingnya Menjaga Komunikasi antara Guru dan Orang Tua,” *Kejarcita*, 2021. <https://blog.kejarcita.id/alasan-pentingnya-menjaga-komunikasi-antara-guru-dan-orangtua/>